

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN *PAIR CHECKS* PADA PEMBELAJARAN IPS  
DI KELAS V MIN 1 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh :**

**MUSTHAFA KAMAL**

**NIM: 201223464**

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSALAM-BANDA ACEH  
2018 M / 1439 H**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN *PAIR CHECKS* PADA PEMBELAJARAN IPS  
DI KELAS V MIN 1 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

**MUSTHAFA KAMAL**

**NIM: 201223464**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

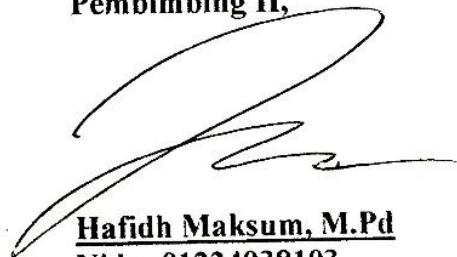
Disetujui Oleh:

**Pembimbing I,**



**Dra. Tasnim Idris, M.Ag**  
**NIP.195912181991032002**

**Pembimbing II,**



**Hafidh Maksum, M.Pd**  
**Nidn. 01224038103**

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN *PAIR CHECKS* PADA PEMBELAJARAN IPS  
DI KELAS V MIN 1 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan  
Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Sabtu, 7 Februari 2018 M  
6 Jumadil awal 1439 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Irwandi, MA**  
NIP. 197309232007011017

Sekretaris,



**Ummahati, S. Pd.I**

Penguji I,




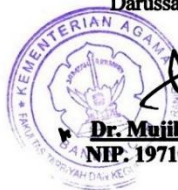
**Hafidh Maksum, M. Pd**  
Nidn. 01224038103

Penguji II,



**Darmanah, MA**  
NIP. 197305062007102001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry   
Darussalam Banda Aceh



  
**Dr. Mujiburrahman, M.Ag**  
NIP. 197109082001121001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Musthafa Kamal  
NIM : 201223464  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : ”Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Pair Check* Pada Pembelajaran IPS Di Kelas V MIN 1 Banda Aceh”.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 7 Februari 2018  
Yang menyatakan,



(Musthafa Kamal)

201223464

## ABSTRAK

Nama : Musthafa Kamal  
NIM : 201223464  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI  
Judul : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Pair Check* Pada Pembelajaran IPS Di Kelas V MIN 1 Banda Aceh”  
Tanggal Sidang : 7 Februari 2018  
Tebal Skripsi : 61 Halaman  
Pembimbing I : Dra. Tasnim Idris, M. Ag  
Pembimbing II : Hafidh Maksum, M. Pd  
Kata kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Pair Check*

Salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check*. Berdasarkan hasil observasi kelas V MIN 1 Banda Aceh, masih terdapat kekurangan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif. Hal ini dapat membuat siswa menjadi bosan dan tidak dapat merespon pembelajaran IPS. Interaksi antara guru dengan siswa tidak ada sehingga siswa tidak dapat memahami materi yang sudah diajarkan dan hasil belajar siswa pun menjadi rendah. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimanakah aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa melalui model pembelajara *Pair Check* pada pembelajaran IPS di kelas V MIN 1 Banda Aceh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa melalui model pembelajara *Pair Check*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dengan subjek penelitiannya siswa kelas V MIN 1 Banda Aceh yang berjumlah 40 siswa. Data penelitian diperoleh melalui instrument penelitian berupa lembar observasi dan tes. Data ini diolah dengan menggunakan rumus rata-rata dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I dengan nilai rata-rata 3,27 yang termasuk dalam kategori cukup, dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 3,94 yang termasuk dalam kategori baik. Aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 2,69 yang termasuk dalam kategori cukup, dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 3,69 yang termasuk dalam kategori baik. Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 45%, dan meningkat pada siklus II yaitu 82,5%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Ckeck* pada pembelajaran IPS kemampuan guru meningkat, siswa lebih aktif, dan hasil belajar siswa kelas V MIN 1 Banda Aceh lebih meningkat.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Pair Check* Pada Pembelajaran IPS Di Kelas V MIN 1 Banda Aceh”**. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga Beliau, yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan, Dosen dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.
2. Ibu Dra. Tasnim Idris, M. Ag. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Hafidh Maksum, M.Pd. selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Azhar, M. Pd. selaku Ketua Prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.

4. Ibu Daniah, S.Si, M. Pd selaku Penasehat Akademik yang telah menasehati dan memberikan inspirasi kepada penulis.
5. Ibu Hj. Ummiyani, S.Ag, M.Pd selaku kepala madrasah MIN 1 Banda Aceh serta Ibu Supiati, S. Pd selaku guru kelas V yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.
6. Ayahanda tersayang Sulaiman, dan Ibunda tercinta Cut Maryam, abang Abdul Malikul Mulki, dan adek-adekku Hurul Ainina, Rehan Sabirah serta semua keluarga besar yang di Lamteh senantiasa memberi dorongan, semangat dan motivasi baik materi maupun moril yang selalu mendo'akan untuk kesuksesan penulis.
7. Serta kepada teman-teman angkatan 2012 Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah khususnya unit 4, yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, melainkan milik Allah semata. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak satupun akan terjadi jika tidak atas kehendak-Nya, semoga apa yang telah disajikan dalam karya ini mendapat keridhaan dari-Nya dan dapat bermanfaat. Aamiin.

Banda Aceh, 7 Februari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
A. Pengertian Pemelajaran IPS.....	8
B. Tujuan dan Ruang Lingkup Pembeajaran IPS.....	11
C. Pengertian Model Pembelajaran <i>Pair Check</i> .....	12
D. Langkah-Langkah Penerapan <i>Pair Check</i> Dalam Pembelajaran IPS.....	17
E. Kelebihan dan Kekurangan Model Penerapan <i>Pair Check</i> Dalam Pembelajaran IPS.....	20
F. Pengertian Hasil Belajar.....	21
G. Materi Kegiatan Ekonomi Indonesia Di MI.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Rancangan Penelitian.....	28
B. Subjek Penelitian.....	32
C. Instrumen Penggumpulan Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
C. Analisis Hasil Penelitian.....	56



<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>58</b>
	A. Kesimpulan .....	58
	B. Saran-saran.....	59
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b> .....		<b>60</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....		<b>62</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....		<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 3.1</b> Klasifikasi Nilai .....	37
<b>Tabel 4.1</b> Keadaan Siswa MIN 1 Banda Aceh.....	40
<b>Tabel 4.2</b> Lembar pengamatan aktivitas guru siklus I .....	41
<b>Tabel 4.3</b> Lembar pengamatan aktivitas siswa siklus I.....	43
<b>Tabel 4.4</b> Daftar hasil belajar siklus I.....	44
<b>Tabel 4.5</b> Lembar pengamatan aktivitas guru siklus II .....	47
<b>Tabel 4.6</b> Lembar pengamatan aktivitas siswa siklus II.....	49
<b>Tabel 4.7</b> Daftar hasil belajar siklus II .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>LAMPIRAN 1</b> : SK Bimbingan Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry .....	62
<b>LAMPIRAN 2</b> : Surat izin mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan .....	63
<b>LAMPIRAN 3</b> : Surat kementrian Agama Banda Aceh .....	64
<b>LAMPIRAN 4</b> : Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian dari Sekolah .....	65
<b>LAMPIRAN 5</b> : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I .....	66
<b>LAMPIRAN 6</b> : Lembar Kerja Siswa (LKS) I.....	72
<b>LAMPIRAN 7</b> : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	74
<b>LAMPIRAN 8</b> : Lembar Kerja Siswa (LKS) II .....	80
<b>LAMPIRAN 9</b> : Soal Test I.....	83
<b>LAMPIRAN 10</b> : Soal Test II.....	85
<b>LAMPIRAN 11</b> : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru I.....	87
<b>LAMPIRAN 12</b> : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa I .....	89
<b>LAMPIRAN 10</b> : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru II .....	91
<b>LAMPIRAN 11</b> : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa II .....	93
<b>LAMPIRAN 12</b> : Dokumentasi .....	95
<b>LAMPIRAN 13</b> : Daftar Riwayat Hidup.....	96

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa supaya mereka memiliki kemampuan berfikir, berbuat dan memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran banyak model yang perlu diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu model digunakan ialah model pembelajaran *Pair Check*.

Pembelajaran *Pair Check* ialah model pembelajaran berkelompok antara dua orang berpasangan, model ini merupakan kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan.<sup>1</sup> Pembelajaran *Pair Check* adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang berpasangan (kelompok sebangku) yang bertujuan untuk mendalami atau melatih materi yang dipelajari. Model ini menerapkan pembelajaran berkelompok yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Pair Check* akan membuat siswa lebih mandiri dalam memecahkan masalah yang ada. Siswa bukan hanya menghafal materi pelajaran melainkan memahami konsep pembelajaran tersebut. Pada saat proses pembelajaran siswa yang lebih aktif. Guru hanya sebagai fasilitatornya.

Penggunaan model *Pair Check* sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena guru dapat melatih siswa untuk

---

<sup>1</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran. 2014), h.211.

dapat menerima kritikan atau saran dan motivasi dari orang lain. Tipe pembelajaran *Pair Check* ialah suatu cara penyampaian materi ajar IPS dengan membentuk kelompok dalam sebangku, di mana diantara mereka saling mengajukan pertanyaan dan saling menjawab pertanyaan, yang kemudian saling mengecek kebenaran jawaban dari pertanyaan yang dilontarkannya. Model pembelajaran *Pair Check* ini bukan hanya menghafal konsep-konsep dalam pelajaran tanpa mengetahui arti dari konsep tersebut, tetapi dapat melatih rasa sosial siswa, kerjasama dan kemampuan memberi penilaian dalam pelajaran IPS.

IPS merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan Sosial. Pembelajaran IPS adalah merupakan pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Belajar IPS di SD/MI harus melibatkan aktivitas siswa dalam menemukan konsep-konsep IPS, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman nyata dalam pembelajaran, dengan cara memberikan tanggung jawab kepada siswa.

Dalam proses belajar mengajar siswa kurang di dorong untuk mengembangkan kemampuan sendiri dan dapat menimbulkan hambatan dari hasil belajar. Pada masa siswa di bangku SD/MI seluruh potensi yang dimiliki siswa perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal dan dapat diperoleh hasil belajar yang sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

Hasil pengamatan penulis, ditemukan beberapa kekurangan dalam proses belajar mengajar, yaitu kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif dan model baru. Hal ini dapat membuat siswa menjadi bosan dan tidak dapat merespon pembelajaran IPS yang sedang berlangsung, interaksi antara guru

dengan siswa tidak ada sehingga siswa tidak dapat memahami materi yang sudah diajarkan dan hasil belajar siswa pun menjadi rendah. Dilihat dari aktifitas belajar siswa pada pembelajaran IPS siswa kurang berani untuk memberi ide-idenya dan kurang berkomunikasi dalam kelas. Dengan model pembelajaran *Pair Check* ini siswa diharapkan meningkat aktivitas belajarnya dan mampu meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS, serta mampu menimbulkan sikap kemandirian yang lebih bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang muncul adalah **“Bagaimana Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Pair Check* Pada Pembelajaran IPS Di Kelas V MIN 1 Banda Aceh”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru melalui model pembelajaran *Pair Check* pada pembelajaran IPS di kelas V MIN 1 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa melalui model pembelajaran *Pair Check* pada pembelajaran IPS di kelas V MIN 1 Banda Aceh?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Pair Check* pada pembelajaran IPS di kelas V MIN 1 Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui model pembelajaran *Pair Check* pada pembelajaran IPS di kelas V MIN 1 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Pair Check* pada pembelajaran IPS di kelas V MIN 1 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Pair Check* pada pembelajaran IPS di kelas V MIN 1 Banda Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Dengan dilakukannya penelitian skripsi ini diharapkan dapat bermamfaat untuk penulis maupun pembaca agar dapat menambah wawasan.
2. Secara praktis
  - a) Bagi sekolah, sabagai penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan pretasi belajar siswa khususnya pada mata pembelajaran IPS.
  - b) Bagi guru, dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang dapat memberikan mamfaat yang lebih efektif dan efesien bagi siswa.

- c) Untuk siswa, dapat meningkatkan motivasi belajar dan melatih sikap sosial untuk saling peduli terhadap keberhasilan siswa lain dalam mencapai tujuan belajar.
- d) Untuk pembaca, skripsi ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber masukan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan.

### **E. Penjelasan Istilah**

Sesuai dengan judul skripsi sebagaimana disebutkan diatas, maka penulis perlu memberikan batasan istilah sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam mengartikan dan memahami istilah yang terdapat dalam judul skripsi. Istilah yang perlu dianggap dan perlu di beri batasan adalah sebagai berikut:

#### **1. Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.<sup>2</sup> Hasil belajar yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah nilai yang di peroleh setelah mengikuti tes atau evaluasi. Suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila sudah memperoleh nilai maksimal sesuai dengan ketetapan KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

#### **2. Model**

Model diartikan sebagai prosedur sistematis dalam pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model adalah seluruh rangkaian

---

<sup>2</sup> Sawiwati, *Peningkatan Prestasi Belajar*, (Palembang: Perpustakaan UT, 2009)  
h. 4



penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.<sup>3</sup> Model adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan pada guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan KKM, melalui model pembelajaran *Pair Check*.

### 3. *Pair Check*

*Pair Check* merupakan model pembelajaran berkelompok antar dua orang atau berpasangan. Model ini menerapkan metode pembelajaran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan.<sup>4</sup> *Pair Check* adalah salah satu model yang akan penulis terapkan dalam proses pembelajaran IPS di Kelas V MIN 1 Banda Aceh.

### 4. Pembelajaran IPS

Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana memperoleh dan memproses kemampuan, keterampilan dan sikap. Pembelajaran IPS dalam bahasa Inggris dikenal dengan *instruction* “Pembelajaran berasal dari belajar” yaitu proses menjadikan manusia (mahluk hidup belajar) yang peran sentralnya berada pada siswa, yaitu pada saat belajar.<sup>5</sup> Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah satu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi seleksi dan modifikasi yang

---

<sup>3</sup> Istarni, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012), h.23

<sup>4</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*,, h. 212.

<sup>5</sup> Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 17

diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, antropologi, dan ekonomi.

Pembelajaran IPS yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu proses belajar mengajar antara anak dengan pendidik untuk mempelajari tentang ilmu pengetahuan sosial di MIN 1 Banda Aceh, pada materi kegiatan ekonomi Indonesia.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Pembelajaran IPS**

Pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki pengertian yang sangat luas dalam dunia pendidikan. Secara umum pembelajaran merupakan segala perilaku seseorang yang bertujuan untuk mengubah perilaku orang lain.<sup>6</sup> Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 A ayat 20, mengemukakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>7</sup> Dimaksudkan pembelajaran adalah interaksi pendidikan dan siswa dengan segala komponen-komponen lain seperti adanya kurikulum yang meliputi materi, model, media dan lain-lain.

Pembelajaran merupakan proses transfer ilmu pengetahuan dari satu pihak kepada pihak lain. Proses tersebut dapat berlangsung secara langsung melalui tatap muka, maupun tidak langsung seperti melalui media. Proses belajar tidak akan dapat berjalan tanpa adanya pembelajaran.<sup>8</sup> Pembelajaran tersebut dilaksanakan oleh guru maupun siswa. Kedua pihak tersebut saling mempengaruhi melalui interaksi yang terbangun dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>6</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Ilmu Filsafat Pendidikan*, (Bandung : PT. Alma'ruf, 1980), h.20.

<sup>7</sup> Umar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.57.

<sup>8</sup> Paryanto, dkk, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta Grafindo Persada 2009), h.46.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjalin antara siswa, guru, dan sumber belajar. Pembelajaran dapat berjalan dengan adanya guru, siswa, fasilitas, material, dan prosedur yang dapat saling mempengaruhi.

IPS adalah satu bidang studi yang diajarkan di MI. Pelajaran ini memberi pengetahuan tentang gejala atau masalah sosial. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari cabang-cabang ilmu sosial yang mengkaji seperangkat ekonomi.<sup>9</sup> Ekonomi yaitu mengenai bagaimana orang-orang dan masyarakat dengan menggunakan sumber daya uang dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa, kemudian mentribusikannya untuk keperluan konsumsi masa kini dan masa yang akan datang.

IPS merupakan penyerdehanaan dari disiplin ilmu-ilmu sosial serta kegiatan dasar manusia yang disederhanakan dan disajikan secara ilmiah. Trianto mengemukakan Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial.<sup>10</sup> Ilmu pengetahuan sosial merupakan cabang ilmu yang terfokus pada bagaimana interaksi manusia dalam kehidupannya, baik yang

---

<sup>9</sup> Nursid, Sumaatmadja, *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung: Alumni, 2000), h. 11

<sup>10</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.171

menyangkut interaksi antar manusia maupun interaksi manusia dengan lingkungan.

Pembelajaran IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa agar dapat mengembangkan ilmunya sendiri dalam masyarakat dan dapat berinteraksi sosial yang benar. Pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya.<sup>11</sup> IPS tidak sekedar mengkaji konsep-konsep yang relevan antara ilmu-ilmu sosial, tetapi juga menghubungkan dengan masalah-masalah kemasayarakatan, kebangsaan dan kenegaraan.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang di berikan mulai dari SD/MI sampai perguruan tinggi. IPS berisi tentang materi ilmu-ilmu sosial.<sup>12</sup> Materi tersebut merupakan hasil dari keterpaduan cabang-cabang ilmu sosial yang saling berkaitan. Cabang-cabang ilmu sosial yang saling terkait diintegrasikan dan kemudian akan menghasilkan materi atau topik yang kompleks.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran IPS merupakan kegiatan penyampaian ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan permasalahan kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan. Pembelajaran IPS pada umumnya harus disesuaikan dengan

---

<sup>11</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandng: PT Remaja Rosda Kara, 2009) h. 98.

<sup>12</sup> Asy'ari, dkk, *Ilmu Pengatahuan Sosol SD*, (Jakarta: Erlangga, 2010) h.147.

konsep dan tujuan yang seharusnya di capai. Konsep dan tujuan harus diintegrasikan dalam pembelajaran agar tujuan intruksional pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

## **B. Tujuan dan Ruang Lingkup Pembelajaran IPS**

Setiap pembelajaran memiliki tujuan yang ingin dicapai, begitu juga dengan pembelajaran IPS yang bertujuan untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar siswa dan untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya. Di sisi lain pembelajaran IPS juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam pola berpikir dan bersikap sebagai individu, masyarakat dan makhluk sosial.<sup>13</sup> IPS bertujuan membentuk siswa agar dapat memeperkembangkan kemampuan berfikir dan bersikap sebagai makhluk sosial yang tidak selamanya hidup kesendirian, tetapi mampu membaaur dengan masyarakat seara umum.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Pembelajaran IPS mempunyai beberapa komponen penting, seperti materi pembelajaran. Materi pembelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar.<sup>14</sup> Tanpa materi proses belajar mengajar tidak akan berjalan, karena itu guru yang akan mengajar harus memiliki dan menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswanya. Ada dua persoalan dalam menguasai bahan pelajaran, yakni

---

<sup>13</sup> Oemar Malik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Alumni, 1986) h, 23

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosyada, 2010) h, 97

penguasaan bahan pelajaran pokok dan bahan pelajaran pelengkap. Bahan pelajaran pokok adalah bahan yang menyangkut bidang studi yang diajarkan oleh guru sesuai dengan profesinya. Sedangkan bahan pelajaran pelengkap adalah bahan pelajaran yang dapat membuka wawasan guru agar dalam mengajar dapat menunjang penyampaian bahan pelajaran pokok.

Adapun ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi beberapa aspek-aspek diantaranya; substansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat (manusia, tempat, lingkungan, waktu dan berkelanjutan pada perubahan) dan gejala, masalah dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat (sistem sosial, budaya, ekonomi dan kesejahteraan).<sup>15</sup> Dalam pembelajaran IPS terdapat salah satu materi berkaitan dengan ekonomi. Jenis-jenis usaha bidang di Indonesia seperti produksi, distribusi dan konsumsi.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan ruang lingkup pembelajaran IPS, tujuan pembelajaran IPS adalah bertujuan membentuk siswa agar dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan bersikap sebagai makhluk sosial yang tidak selamanya dapat hidup sendiri, tetapi mampu membaaur dengan masyarakat secara umum. Ruang lingkup pembelajaran IPS adalah meliputi beberapa aspek-aspek diantaranya; substansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat.

---

<sup>15</sup> Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS*, h. 54

## **C. Pengertian Model Pembelajaran *Pair Check***

### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran merupakan suatu cara mengorganisasikan pembelajaran berdasarkan teori-teori pembelajaran untuk menciptakan situasi belajar yang efektif. Model adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.<sup>16</sup> Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dan agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.<sup>17</sup> Dengan kata lain model pembelajaran merupakan suatu wadah atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar model diperlukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Melalui model pembelajaran, guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan dan cara berfikir. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Model pembelajaran yang tepat akan membuat pembelajaran di dalam kelas berhasil dan hasil belajar yang baik.

Khusus model mengajar didalam kelas, efektifitas suatu model dipengaruhi oleh faktor tujuan, faktor siswa, faktor situasi dan faktor

---

<sup>16</sup> Istarni, *58 Model Pembelajaran Inovatif*., h.23

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) h. 46



guru itu sendiri. Dengan demikian, memilih model yang paling sesuai dalam suatu pembelajaran adalah sesuatu yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Bukhari:

حد ثنا محمد بن يوسف قال: أخبرنا سفیان عن الأعمش عن أبي وائل عن ابن مسعود قال: كان النبي صلى الله عليه وسلم تخوا لنا بالموعة في الأيام كراهية السامة علينا (رواه البخاري)

Artinya: Dari Muhammad bin Yusuf, dari Sufyan, dari A`masy, dari Abi Wail, dari Ibnu Mas`ud yang mengatakan: “ Bahwa Nabi Saw, selalu mengatur waktu ketika memberi nasihat-nasihat kepada kita dalam beberapa hari karena khawatir kita menjadi bosan.” (H.R Bukhari)<sup>18</sup>

Hadist di atas menjelaskan tentang cara pembelajaran yang tepat yang disesuaikan dengan kondisi siswa. Memilih model yang tepat dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain model pembelajaran merupakan suatu wadah atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. Model pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran IPS MI. Selain agar proses belajar mengajar tidak membosankan dan siswa juga akan semakin mudah memahami materi yang diberikan.

---

<sup>18</sup> Syaikh Ahmad Muhammad Syakir, Musnad Imam Ahmad, Jilid 3 (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007) h. 968

## 2. Pengertian *Pair Check*

Tipe pembelajaran *Pair Check* ialah suatu cara penyampaian materi ajar dengan membentuk kelompok dalam sebangku, di mana diantara mereka saling mengajukan pertanyaan dan saling menjawab pertanyaan. Kemudian saling mengecek kebenaran jawaban dari pertanyaan yang dilontarkannya. Model ini menerapkan pembelajaran berkelompok yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan.<sup>19</sup> Kemudian mereka mengambil kesimpulan dan baru pada akhirnya guru melakukan evaluasi dan refleksi pembelajaran.

*Pair Check* adalah model pembelajaran berkelompok antar dua orang atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1990.<sup>20</sup> Model ini menerapkan pembelajaran kooperatif yang melatih tanggung jawab sosial siswa, kerja sama dan kemampuan memberi penilaian.

Secara umum, pembelajaran *Pair Check* adalah bekerja berpasangan, pembagian peran *partner* menjawab, pengecekan jawaban, bertukar peran, penyimpulan, evaluasi dan refleksi.<sup>21</sup> Dalam model *Pair Check* terdapat dua peran siswa yaitu *partner* dan pelatih, pelatih memberikan soal, kemudian *partner* menjawab soal tersebut, nantinya siswa juga bertukar peran, dimana pelatih menjadi *partner* dan yang

---

<sup>19</sup> Istarani, Dkk, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, ( Medan: CV.Iscom Medan, 2014), h. 105

<sup>20</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*,... h. 211

<sup>21</sup> Tukiran Tanierdja, Dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 120

partner menjadi pelatih. Setelah memberi soal dan menjawab soal, siswa menyimpulkan dari hasil tanya jawab tadi.

Model pembelajaran *Pair Check* termasuk salah satu bentuk pembelajaran kooperatif. Dalam setiap pembelajaran kooperatif siswa bekerja sama untuk mengerjakan tugas-tugas akademiknya dalam suatu kelompok kecil yang heterogen. Dalam pembelajaran kooperatif ada beberapa tahapan yang harus ditempuh, diantaranya yaitu penjelasan materi, belajar kelompok, penilaian, pengakuan tim. Dalam kelompok siswa dapat saling memberikan saran untuk memahami.

Dengan belajar kelompok siswa akan belajar lebih mudah dari pada belajar sendiri. Adanya kerjasama dalam suatu kelompok, antara satu individu dengan individu lainnya saling menolong. Siswa dapat terlibat secara aktif dan merasa puas atas apa yang telah dikerjakan. Sebagaimana firman Allah Swt:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥١﴾ (المائدة: ٢)

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.” (Q.s Al-Maidah [5]: 2)

Dari penjelasan ayat di atas bahwa dalam proses pembelajaran, siswa harus menerapkan konsep tolong-menolong, bekerja sama dengan teman, dan melaksanakan kerja kelompok. Dalam belajar melalui model pembelajaran *Pair Check* ini, siswa MI dituntut saling bekerjasama dan

saling membantu dalam kelompok untuk mengerjakan tugasnya. Dalam sebuah hadis Rasulullah Saw bersabda:

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : والله في عون العبد ما كان العبد في عون أخيه كل معروف صدقة (رواه مسلم)

Artinya: “Dari Abu Hurairah r.a: Rasulullah Saw, bersabda: Allah itu senantiasa menolong hambaNya selama hamba mau menolong saudaranya, setiap kebaikan adalah sedekah.” (H.R Muslim)<sup>22</sup>

Dalam pembelajaran IPS, tolong menolong merupakan perbuatan yang diwajibkan, maka siswa yang menolong temannya memberikan pemahaman tentang kerja kelompok, maka dia akan lebih paham lagi mengenai materi atau masalah tersebut. kelompok belajar semestinya di tetapkan secara heterogen. Ini berarti dalam satu kelompok terdapat siswa yang berbeda-beda latar belakang kemampuannya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model *Pair Check* adalah model pembelajaran berkelompok antar dua orang atau berpasangan yang saling mengajukan pertanyaan dan saling menjawab pertanyaan kemudian saling mengecek kebenaran jawaban dari pertanyaan yang dilontarkannya. Model ini menerapkan pembelajaran berkelompok yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan.

---

<sup>22</sup> Ahmad Sunarto, *Riyadhus Shalihin*, Jilid 2, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999) h. 101

#### D. Langkah-langkah Penerapan *Pair Check* dalam Pembelajaran IPS

Setiap model pembelajaran yang akan diterapkan diperlukan langkah-langkah yang terstruktur dan jelas. Adapun langkah-langkah penerapan pembelajaran *Pair Check* yang harus dilakukan yaitu, siswa dibentuk ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 2 siswa, kemudian guru membagikan soal kepada setiap kelompok. Dalam kelompok ada yang berperan menjawab soal dan mengecek jawaban, setelah itu siswa bertukar peran terakhir menyimpulkan hasil jawaban mereka.<sup>23</sup> Model ini menerapkan pembelajaran berkelompok yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan, maka siswa berpikir dalam menjawab soal.<sup>24</sup> Sebagaimana dalam firman Allah Swt:

قُلْ لِمَنِ الْأَرْضُ وَمَنْ فِيهَا إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤٤﴾ سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ﴿٤٥﴾ قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَوَاتِ السَّعْيِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ﴿٤٦﴾ سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ أَفَلَا تَتَّقُونَ ﴿٤٧﴾

Artinya: “Katakanlah: "Kepunyaan siapakah bumi ini, dan semua yang ada padanya, jika kamu mengetahui?". Mereka akan menjawab: "Kepunyaan Allah." Katakanlah: "Maka Apakah kamu tidak ingat?". Katakanlah: "Siapakah yang Empunya

<sup>23</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*,... h. 207-208

<sup>24</sup> Hasan Fauzi Maufur, *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan*, (Semarang: PT. Sindur Press, 2009) h. 95-96.

langit yang tujuh dan yang Empunya 'Arsy yang besar?'. Mereka akan menjawab: "Kepunyaan Allah." Katakanlah: "Maka Apakah kamu tidak bertakwa?". (Q.s Al-Mu`minun [23]: 84-87)

Ayat ini merupakan sebuah contoh dialog antara Allah Swt dengan hambanya. Dalam dialog tersebut menuntut setiap umat manusia untuk berfikir logis dan kritis terhadap pencipta alam semesta agar bertaqwa. Dalam model *Pair Check* siswa diajarkan berdialog, artinya menyebutkan pertanyaan dan yang lain menjawabnya. Kemudian siswa diarahkan agar bertanggungjawab atas jawabannya.

Langkah-langkah pelaksanaan penerapan *Pair Check* pada pembelajaran IPS dengan materi kegiatan ekonomi Indonesia di MI antara lain guru menjelaskan konsep. Kemudian siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Dalam satu kelompok ada 2 pasangan. Setiap pasangan dalam satu kelompok di bebani masing-masing satu peran yang berbeda: penanya dan penjawab, guru membagikan soal kepada penanya, penjawab menjawab soal, dan si penanya bertugas mengecek jawabannya. Penjawab yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapatkan satu kupon dari penanya, penanya dan penjawab saling bertukar peran. Penanya menjadi penjawab, dan penjawab menjadi penanya, setelah itu guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal, setiap tim mengecek jawabannya, tim yang paling banyak mendapatkan kupon di beri hadiah atau *reward* oleh guru.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan...* h. 211.

Kesimpulan dari langkah-langkah diatas, model pembelajaran *Pair Check*, siswa di bentuk ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 2 siswa, kemudian guru membagikan soal kepada setiap kelompok. Dalam kelompok ada yang berperan menjawab soal dan mengecek jawaban, setelah itu siswa bertukar peran terakhir menyimpulkan hasil jawaban dan mengecek jawaban. Guru membimbing atas jawaban yang benar.

#### **E. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Pair Check* Dalam Pembelajaran IPS**

Sebagaimana telah diketahui bahwa tidak ada model pembelajaran yang sempurna, semua model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, demikian juga pada model pembelajaran *Pair Check* dalam pembelajaran IPS. Adapun kelebihan model pembelajaran *Pair Check* ialah siswa akan aktif dalam proses pembelajaran IPS, meningkatkan kerjasama antar siswa, siswa terlibat langsung dalam mengkaji dan menggali materi yang di ajarkan.<sup>26</sup> Kelebihan dari model *Pair Check* semuanya lebih kepada siswanya sendiri, yaitu siswa aktif dalam melakukan kerja kelompok dengan mengkaji dan menggali informasi yang ada dalam materi.

Model pembelajaran *Pair Check* dalam pembelajaran IPS juga terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan, diantaranya model pembelajaran *Pair Check* dalam pembelajaran IPS membutuhkan waktu yang benar-benar memadai. Adanya siswa yang kurang serius dalam

---

<sup>26</sup> Istarani, Dkk, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*,... h. 122

belajar, karena mereka melakukan dengan teman sendiri, yakni tidak sesuai dengan perintah atau keinginan guru yang dikerjakan oleh siswa.<sup>27</sup> Kekurangan model ini adalah siswa tidak serius mengerjakan tugas karena teman sendiri banyak bermain-main. Selain itu, siswa kurang memperhatikan instruksi guru, sehingga siswa mengerjakan tidak sesuai dengan keinginan guru.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *Pair Check* dalam pembelajaran IPS ialah siswa akan aktif dalam proses pembelajaran IPS. Sedangkan kekurangannya yaitu, adanya siswa yang kurang serius dalam belajar, karena mereka melakukan dengan temannya sendiri.

#### **F. Pengertian Hasil Belajar**

Setiap guru dan siswa setelah melakukan interaksi belajar mengajar pasti menginginkan ada suatu hasil yang mereka dapatkan. Hasil adalah suatu yang dicapai atau yang telah diperoleh (dari yang dilakukan, dikerjakan). Belajar suatu proses yang menimbulkan atau berubah perilaku, pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap melalui latihan atau pengalaman.<sup>28</sup> Bahwa hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa melalui proses pembelajaran IPS. Dengan adanya hasil belajar guru dapat melihat kemampuan yang telah dicapai siswa dalam pembelajaran IPS.

---

<sup>27</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran....* h. 212-213

<sup>28</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011) h. 21



Hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif (pengetahuan), efektif (perasaan dan sikap) dan psikomotorik (keterampilan dan perbuatan).<sup>29</sup> Penilaian dan pengukuran hasil belajar dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pelajaran. Setelah siswa belajar maka adanya terjadi perubahan dalam diri siswa tersebut. Sebagaimana firman Allah Swt:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾ (الرعد: ١١)

Artinya: *“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”* (Q.s Ar-Rad [13]: 11)

<sup>29</sup> Nana Sudjana, *Media Pengajaran...*, h. 97

Dari penjelasan ayat diatas bahwa setiap perubahan yang diinginkan itu harus disertai dengan ikhtiar atau usaha dan do`a. Tanpa usaha dan kerja keras, tentu apa yang diinginkan tidak akan tercapai. Allah tidak akan memberikan perubahan kepada seseorang apabila mereka tidak ada usaha dari dirinya sendiri. Dalam hal ini siswa perlu untuk belajar agar memperoleh ilmu untuk diterapkan dalam kehidupannya.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ialah suatu perubahan yang diperoleh siswa dari aktivitas pembelajaran IPS. Perubahan yang diharapkan adalah mencakup pemahaman dan pengetahuan siswa. Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa melalui proses.

### **G. Materi Kegiatan Ekonomi Indonesia di MI**

Materi pembelajaran pada dasarnya merupakan isi dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/sub topik dan rinciannya. Isi dari proses pembelajaran tercermin dalam materi pembelajaran yang dipelajari oleh siswa.

IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial, maka belajar IPS memerlukan daya pemahaman yang tinggi.<sup>30</sup> Dengan demikian guru harus mampu memadukan bahan kajian dalam mata pelajaran IPS dengan baik sehingga siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih

---

<sup>30</sup> Sa`dun Akbar dan Hadi Sriwiyana. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Yogyakarta: Cipta Media, 2011) h. 77

luas dan wawasan yang lebih mendalam terkait dengan materi yang dipelajarinya.

Dalam penelitian memuat standar kompetensi : menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam. Keragaman ketampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia. Sedang Kompetensi Dasar : Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.<sup>31</sup>

Usaha perekonomian dalam masyarakat Dalam kehidupan sehari-hari manusia memiliki ribuan kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhan hidup dapat dibedakan menjadi kebutuhan primer (pokok), kebutuhan sekunder (tambahan), dan kebutuhan tersier. Jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia antara lain sebagai berikut: a) Ekstraktif, merupakan usaha yang memungut langsung benda-benda yang tersedia di alam. Bidang ini meliputi pertambangan, penangkapan ikan, rumput laut dan pembuatan garam. b) Pertanian, merupakan jenis usaha yang mengolah tanah untuk ditanami dengan tanaman yang berguna, misalnya padi, palawija dan sayuran. c) Industri, merupakan usaha mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi, misalnya kulit sapi atau kambing basah disamak menjadi kulit. d) Perdagangan, merupakan kegiatan menjual barang produksi oleh pedagang konsumen. e) Jasa, merupakan jenis usaha yang menitikberatkan pelayanan kepada masyarakat, usaha ini tidak memproduksi barang dan tidak membuat barang.<sup>32</sup> Pada dasarnya, orang mempunyai tujuan yang sama ketika

---

<sup>31</sup> <http://www.membumikanpendidikan.com/2015/08/silabus-sd-kelas-5-ktsp.html>

bekerja, yaitu untuk mendapatkan uang atau penghasilan. Penghasilan itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Maka kita dapat menyimpulkan apa yang dimaksudkan dengan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam kehidupan sehari-hari tak seorang pun dapat membuat semua barang yang dibutuhkannya. Untuk memenuhi kebutuhan hidup orang bekerja. Ada bermacam-macam usaha yang dilakukan manusia. Ada yang menjadi petani, nelayan, karyawan pabrik, pegawai negeri, pedagang, pengusaha, guru, polisi, jaksa, artis, tukang, dan lain-lain. Oleh sebab itu ada kerja sama antara orang yang satu dengan orang lainnya. Kerja sama itu saling melengkapi. Ada orang yang bekerja sebagai petani yang memproduksi bahan pangan. Ada yang membuat pakaian untuk dijual dan diperdagangkan, dan seterusnya.

Pengelolaan Jenis Usaha di Masyarakat Kegiatan ekonomi di masyarakat dapat dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Bentuk pengelolaannya sebagai berikut: a). Badan Usaha Milik Negara (BUMN), digolongkan: Perusahaan jawatan (Perjan), Perusahaan Umum (Perum), dan Perusahaan Perseroan (Persero). b). Badan Usaha Swasta (Perusahaan Swast), dapat berbentuk perusahaan perorangan, Firma, Commanditaire Venotschap (CV), dan Perseroan Terbatas (PT). c). Koperasi, merupakan badan usaha di Indonesia yang sesuai dengan UUD 1945 karena koperasi didirikan atas dasar usaha bersama berasas kekeluargaan.

---

<sup>32</sup> Tim Bina Karya Guru, *IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas V*. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012) h. 95

Kegiatan ekonomi dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.<sup>33</sup> Kegiatan produksi mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi yang lebih bernilai guna. Contoh kegiatan produksi barang antara lain pabrik sepatu. Kegiatan Distribusi sangat penting bagi kelancaran kehidupan ekonomi masyarakat. Contoh kegiatan distribusi adalah koperasi membeli gula dari pabrik, kemudian menyalurkannya ke toko atau warung pengecer. Kegiatan konsumsi adalah pekerjaan atau kegiatan yang memakai atau menggunakan suatu produk barang atau jasa yang diproduksi atau dibuat oleh produsen. Contoh kegiatan konsumsi pada kehidupan sehari-hari, konsumsi sering dihubungkan dengan makanan dan minuman. Namun, selain kegiatan makan dan minum, ada juga kegiatan memakai baju, celana, sepatu, jilbab an barang lain.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh setiap orang tentu melibatkan sejumlah orang lainnya. Keterlibatan orang lain tersebut bisa dimulai pada tahap produksi, distribusi dan konsumsi. Dalam kegiatan produksi, orang yang terlibat adalah tenaga kerja yang memberikan jasanya untuk memperlancar produksi. Dalam kegiatan produksi, orang-orang yang memberikan jasanya untuk memperlancar penyaluran hasil produksi akan memperoleh keuntungan. Sebagai sasaran dari setiap kegiatan usaha, konsumen adalah pihak terakhir yang akan menerima barang dan jasa. Barang dan jasa itu akan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya.

---

<sup>33</sup> Syamsiyah Sitti, dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas V*. (Jakarta: Depdiknas. 2008) h. 102

Pelaku ekonomi dan pemerintah sama-sama memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan bersama segenap masyarakat Indonesia yang merata hingga ke pelosok. Keterkaitan hubungan antara para pelaku ekonomi dan pemerintah sebagai orang kebijakan sangat saling tergantung didalam membangun perekonomian yang mampan dan sinergi dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat pada umumnya.<sup>34</sup> Pemerintah ikut serta dalam kegiatan perekonomian supaya menanggulangi kegagalan pasar sehingga tidak ada yang merugikan banyak pihak.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan yaitu materi kegiatan ekonomi di Indonesia di MI adalah dari segi pengelempokan ada 3 produksi, distribusi dan konsumsi. Produksi mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi, distribusi adalah membeli barang dari pabrik, kemudian menyalurkannya ke toko atau warung pengoran. Konsumsi yaitu memakai suatu produk barang atau jasa yang diproduksi atau di buat oleh produsen.

---

<sup>34</sup> Amir Kusnandar, *IPA untuk SD/MI Kelas 5*, (Jakarta: PT. Grasindo 2008) h. 67.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian merupakan upaya seseorang untuk mengumpulkan data dan informasi sebanyak mungkin, agar dapat menganalisis tentang seluk beluk suatu permasalahan. Oleh sebab itu dalam penelitian seorang peneliti harus terlibat langsung pada saat proses pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan apa yang ingin diteliti. Penelitian tindakan kelas merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>35</sup> Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata kemudian merefleksi terhadap hasil tindakan.

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Pair Check*. Pada pelaksanaannya, penelitian ini dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru bertindak sebagai observer.

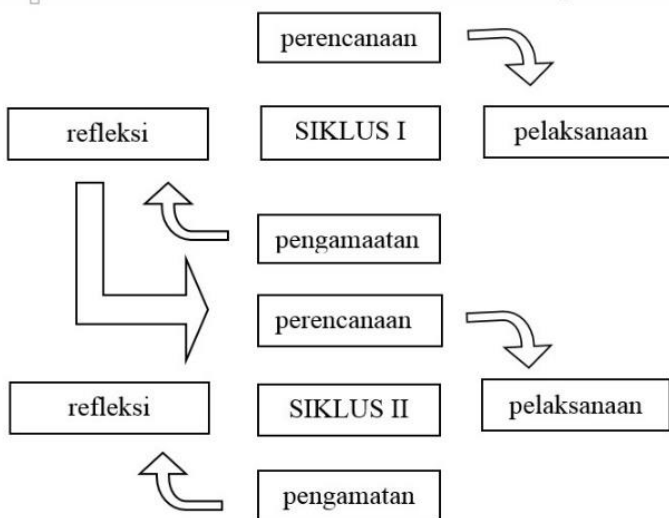
Penelitian tindakan mengikuti beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan tersebut terjadi secara

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian (suatu penelitian Praktis)*. ( Jakarta: Bumi Aksara, 2006) h. 3.

berulang-ulang hingga pada akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan. Adapun dalam pelaksanaannya melalui tahapan yang membentuk siklus, dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

**Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas<sup>36</sup>**



Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) terdapat beberapa tahapan kegiatan yang harus dilakukan diantaranya yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setiap tahapapan tersebut akan diulangi dalam beberapa siklus, seperti yang terlihat pada bagan di atas. Dalam bagan tersebut terdapat dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I ada beberapa tahapan yang harus dilakukan diantaranya perencanaan, setelah itu dilanjutkan ke tahap pelaksanaan atau tindakan

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta: Bumi Aksara. 2012) h. 3



kemudian melakukan pengamatan (observasi), setelah tahapan pengamatan dilakukan, selanjutnya adalah refleksi yang merupakan tahapan terakhir dalam siklus 1. Setelah siklus I dilakukan seterusnya masuk kesiklus II dengan melakukan tahapan yang sama seperti pada siklus sebelumnya.

Setiap tahapan tersebut dapat dijelaskan seperti dibawah ini, yaitu:

#### Tahap1. Perencanaan

Tahap ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Tahap penyusunan rencana yang penulis lakukan pada penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan *pra* observasi untuk mengumpulkan fakta-fakta lapangan guna memastikan adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini.
- b. Menentukan kelas penelitian
- c. Menetapkan materi yang diajarkan
- d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan LKS
- e. Menyusun alat evaluasi berupa post tes
- f. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pelajaran.

## Tahap 2. Tindakan

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah tindakan, yaitu pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan sesuai perencanaan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan peneliti secara umum yaitu:

- a. Peneliti masuk ruang kelas, memberi salam, dan berdoa bersama anak-anak, melakukan apersepsi berupa tanya jawab.
- b. Peneliti memberi pengarahan kepada siswa tentang model pembelajaran *Pair Check*.
- c. Peneliti membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok berpasangan sebangku
- d. Peneliti membagikan LKS kepada setiap kelompok
- e. Peneliti mengarahkan salah seorang siswa menyajikan persoalan kegiatan ekonomi di Indonesia dan temannya mengerjakan soal
- f. Peneliti mengarahkan kepada setiap kelompok untuk menukar peran sebagai penyajian persoalan kegiatan ekonomi di Indonesia dan siswa yang satunya menjawab soal
- g. Peneliti mengecek kebenaran jawaban
- h. Setiap kelompok mempresentasikan dan mendiskusikan tugas
- i. Peneliti mengakhiri pertemuan dengan salam dan do'a

### Tahap 3. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek, dengan menggunakan seluruh alat indra melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>37</sup> Dalam hal ini, observasi yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Pengamat pertama adalah guru kelas yaitu Ibu Supiyati S.pdi sebagai pengamat aktivitas guru. Sedangkan pengamat kedua adalah teman sejawat yang bernama Asril akan mengamati aktivitas siswa.

### Tahap 4. Refleksi ( Reflecting )

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan merenung kembali apa yang terjadi pada siklus I dan siklus II.<sup>38</sup> Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah dikumpulkan, kemudian dilakukan evaluasi oleh guru untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya. Dalam penelitian ini refleksi dilakukan setelah selesai proses pembelajaran pada siklus I dan juga setelah observasi dilaksanakan. Refleksi dilakukan dengan berdiskusi bersama pengamat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Hasil refleksi dari siklus I akan diperbaiki pada siklus II. Tujuan dari pelaksanaan refleksi adalah untuk mendapatkan masukan dari pengamat dengan maksud untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya.

---

<sup>37</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1997) h. 56

<sup>38</sup> Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002) h. 35

## **B. Subjek Penelitian**

Penelitian ini tindakan kelas (*action research*), maka tidak perlu adanya populasi dan sampel. Hanya cukup ditentukan subjek penelitian yang dilakukan pada satu kelas sebagai kelas penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 1 Banda Aceh. Siswa kelas V berjumlah 40 siswa, yang terdiri dari siswa perempuan berjumlah 18 dan 32 siswa laki-laki.

## **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian, yang terdiri dari atas perangkat pembelajaran (RPP dan LKS) dan instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data terdiri dari lembar soal tes dan lembar observasi (pengamatan) yang masing-masing akan digunakan untuk mengumpulkan data sebagai dasar menjawab penelitian. Dalam penelitian ini, alat bantu yang digunakan yaitu:

### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi, digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Lembar Observasi terdiri dari dua bagian, yaitu lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa. Instrumen atau aspek-aspek yang perlu diamati pada lembar observasi guru adalah Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. Melakukan apersepsi, guru bertanya jawab mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa. Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dicapai. Guru

Memberikan penjelasan pada siswa tentang model pembelajaran *Pair Check*. Guru menyampaikan materi tentang ekonomi di Indonesia. Siswa dibagi dalam 20 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 2 siswa. Guru menjelaskan bagaimana kerja kelompok dan membagi teks beserta soal. Masing-masing kelompok memulai Tanya jawab. Guru membimbing siswa selama kegiatan berlangsung. Setelah selesai melakukan Tanya jawab, siswa berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil jawaban tersebut. Masing-masing kelompok melaporkan hasil Tanya jawab. Guru membagikan LKS. Siswa mengerjakan LKS dengan kelompok yang sudah ditentukan. Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran. Siswa diminta menjawab pertanyaan refleksi (apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, pengetahuan baru apa yang siswa peroleh pada pembelajaran kita hari ini?). Guru menyampaikan agar jangan lupa belajar di rumah dan jangan lupa mengerjakan tugas yang diberikan guru. Guru memberi salam penutup dan mengajak siswa berdoa.

Intrumen atau aspek-aspek yang perlu diamati pada lembar observasi siswa adalah Siswa menjawab salam dan berdoa. Siswa bertanya tentang materi yang akan dipelajari. Siswa mendengarkan dan memahami. Siswa bertanya tentang tata cara model pembelajaran *Pair Check*. Siswa mendengarkan topik yang akan disampaikan guru tentang ekonomi di Indonesia. Siswa membentuk dan duduk dalam kelompok. Siswa mendengar cerita rakyat yang diceritakan gurunya. Siswa mendengarkan bagaimana kerja kelompok dan membaca teks yang guru bagikan. Siswa memulai Tanya jawab. Siswa

mendiskusikan jawaban yang mereka jawab. Siswa berdiskusi dan mengerjakan LKS . Siswa menarik kesimpulan dari kegiatan ekonomi di Indonesia. Melakukan evaluasi dan refleksi.

a. Lembar pengamat aktivitas guru

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui penilaian diri dengan menggunakan pendekatan lingkungan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru, lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk diisi sesuai petunjuk. Adapun pengamatnya adalah guru pelajaran IPS.

b. Lembar pengamat aktivitas siswa

Lembar pengamatan aktivitas siswa digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun aspek-aspek yang ada dalam lembar aktivitas siswa meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek tersebut dilihat melalui beberapa indikator, diantaranya: kehadiran, kerja sama dalam kelompok, keaktifan dalam kelas, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, keterampilan dalam berkomunikasi dengan anggota kelompok, ketekunan dalam mengerjakan LKS, dan menggunakan waktu dengan efektif.

2. Lembar soal Test

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui dari jawaban yang di berikan

secara tertulis. Adapun soal test yang berbentuk essay dengan jumlah 5 soal yang berdasarkan dari indikator.

Soal ini diberikan pada saat akhir proses pembelajaran (post test). Soal untuk siklus pertama adalah sebagai berikut:

1. Orang yang menjual barang dagangannya langsung kepada konsumen disebut pedagang?
2. Jelaskan perbedaan antara barang jadi dan barang setengah jadi?
3. Mengapa kegiatan distribusi sangat penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat?
4. Jelaskan proses kegiatan ekonomi dengan kata-katamu sendiri?
5. Jelaskan cara kita dalam mencintai barang produksi dalam negeri?

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan dalam ini terbagi 2 yaitu pengamatan aktivitas guru dan pengamatan aktivitas siswa. Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk melihat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Sedangkan lembar pengamatan aktivitas siswa berguna untuk melihat bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

## 2. Tes

Data hasil belajar siswa diperoleh dengan melakukan tes terhadap siswa. Hasil tes digunakan untuk melihat ketuntasan hasil belajar siswa. Soal tes dirancang oleh peneliti. Dari test tersebut akan diperoleh informasi atas hasil penelitian yang berupa skor nilai tes. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai umpan balik untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelusuran data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen, catatan dan laporan-laporan terkait dengan data yang ingin diperoleh seperti data tentang jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana, alat atau media yang digunakan dalam proses belajar mengajar dan lain sebagainya yang dianggap perlu dan penting dalam penelitian ini. Dokumen tersebut peneliti dapat dari buku induk dan buku inventaris madrasah di tempat penelitian.

## **E. Teknik Analisis Data**

Tahap analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah penulis dapat merumuskan hasil-hasil penelitiannya. Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami.

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas ini berguna untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan model *Pair Check*, kemudian untuk memperoleh presentase hasil belajar siswa



dan guru didapatkan dengan menggunakan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah skor keseluruhan

$N$  = Jumlah individu skor.<sup>39</sup>

#### 1. Analisis data observasi aktivitas guru dan siswa

Hasil pengamatan guru dan siswa dalam mengelola pembelajaran dianalisis dengan menggunakan:

$1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$  tidak baik

$1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$  kurang baik

$2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$  cukup baik

$3,50 \leq \text{TKG} < 4,50$  baik

$4,50 \leq \text{TKG} < 5,00$  sangat baik<sup>40</sup>

Keterangan: TKG adalah Tingkat Kemampuan Guru

Kemampuan yang diharapkan dari aktivitas siswa dan aktivitas pengamatan guru dalam mengolah pembelajaran adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

---

<sup>39</sup> Jemmy Rumengan, dkk. *Statistik Penelitian*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 51.

<sup>40</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 169.

## 2. Analisis Hasil Tes

Analisis hasil tes adalah menganalisis hasil yang diperoleh siswa setelah diberikan tes pada setiap siklus, mulai siklus I dan II. Pada setiap hasil tes, peneliti menganalisis, apakah terjadi peningkatan atau penurunan, kalau terjadi penurunan maka guru harus melakukan refleksi terhadap strategi yang diterapkan dan merevisi soal tes yang telah diberikan.

Setelah hasil tes didapat, maka selanjutnya dilihat KKM pada mata pelajaran IPS. Ketuntasan belajar siswa dikatakan telah tuntas, apabila seorang siswa memperoleh nilai minimal 75, terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa sekurang-kurangnya 70% dari jumlah siswa secara keseluruhan. Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa, digunakan rumus presentase berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P = Angka Presentase yang dicari

F = Frekuensi siswa yang menjawab benar

N = Jumlah Siswa Seluruhnya

100% = Bilangan Tetap

**Tabel 3.1 Klasifikasi Nilai<sup>41</sup>**

<b>Nilai %</b>	<b>Kategori penilaian</b>
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
46-55	Kurang
0-45	Gagal

---

<sup>41</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 43.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Banda Aceh pada tanggal 13 sampai dengan tanggal 14 di kelas V semester ganjil Tahun Ajaran 2017/2018. Sejarah awalnya Madrasah ini termasuk sekolah rakyat Islam (S.R.I) dalam provinsi Atjeh yang di selenggarakan oleh Djawatan Pendidikan Agama. Mulai tahun 1952-1958 belajar di kompleks Mesjid Raya Kotaradja Banda Aceh. MIN Mesjid Raya Banda Aceh merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang bernaung dibawah Kementerian Agama Republik Indonesia, Madrasah ini didirikan pada tahun 1959, kemudian tepat pada tanggal 17 November 2016 MIN Mesjid Raya berubah menjadi (MIN 1 Kota Banda Aceh).

Terletak di tengah-tengah Kota Banda Aceh, yang tepatnya beralamat di jalan Taman Makam Pahlawan Lr. MIN No. 9 Gampong Ateuk Pahlawan, Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. MIN I Kota Banda Aceh mempunyai batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan TK RA. Al Khairiah
2. Sebelah Barat berbatasan dengan pertokoan
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kebun masyarakat
4. Sebelah utara berbatasan dengan lorong MIN dan Makam Pahlawan.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> *Sumber Dikomendasi: MIN 1 Kota Banda Aceh*

MIN I Kota Banda Aceh didirikan di atas areal 4.492 M, dan sekolah ini bukanlah satu-satunya sekolah yang ada di Banda Aceh tetapi sekolah ini merupakan MIN tertua di kota Banda Aceh. Madrasah ini didirikan karena adanya keinginan masyarakat yang begitu besar terhadap pendidikan untuk mengembangkan potensi anak-anak mereka.

MIN I Kota Banda Aceh ini dapat dikategorikan salah satu MIN yang diminati oleh masyarakat di Kota Banda Aceh. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang berminat masuk di MIN I Kota Banda Aceh setiap tahunnya. Selama masa perkembangan MIN I Kota Banda Aceh telah di pimpin oleh 12 orang kepala madrasah, kepala pertama yaitu Razali Ahmad (1965-1972) dan Hj. Ummyani, S.Ag, M.Pd (2013 s/d Sekarang).

MIN I Kota Banda Aceh semenjak didirikan sampai dengan sekarang setiap tahunnya berkembang pesat, hal ini terlihat dari banyaknya peminat yang masuk ke Madrasah ini. Selain itu fasilitas yang di miliki MIN I Kota Banda Aceh juga lumayan memadai. Adapun tujuan di dirikan Madrasah ini adalah untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya dan sebagai bekal bagi peserta didik untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.

a. Keadaan siswa

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan. Di

dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita memiliki tujuan secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajar.

Jumlah siswa untuk Tahun Pelajaran 2016/2017 berjumlah, 1145 siswa. Dengan jumlah siswa laki-laki berjumlah 559 siswa dan siswa perempuan berjumlah 586 siswa. Untuk lebih jelasnya berikut tabel jumlah siswa keseluruhannya.

**Tabel 4.1 Keadaan Siswa MIN 1 Banda Aceh<sup>43</sup>**

No	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	5	100	91	191
2.	II	5	96	98	194
3.	III	4	77	92	169
4.	IV	4	83	96	178
5.	V	6	124	115	239
6.	VI	4	79	94	173
<b>Jumlah Total</b>		<b>28</b>	<b>559</b>	<b>586</b>	<b>1145</b>

Adapun kelas yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah kelas V yang berjumlah 40 siswa.

---

<sup>43</sup> Sumber Dikomendasi: MIN 1 Kota Banda Aceh

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Siklus I

#### a. Hasil observasi aktivitas guru.

Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Sikus I**

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a.			√			Cukup
2.	Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.			√			Cukup
3.	Melakukan apersepsi, guru bertanya jawab mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual		√				Kurang baik
4.	Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan di capai.			√			Cukup
5.	Guru Memberikan penjelasan pada siswa tentang model pembelajaran <i>Pair Check</i>			√			Cukup
6.	Guru menyampaikan materi tentang ekonomi di Indonesia				√		Baik
7.	Siswa dibagi dalam 20 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 2 siswa.				√		Baik
8.	Guru menjelaskan bagaimana kerja kelompok dan membagi teks berserta soal			√			Cukup

9.	Masing-masing kelompok memulai Tanya jawab			√			Cukup
10.	Guru membimbing siswa selama kegiatan berlangsung			√			Cukup
11.	Setelah selesai melakukan Tanya jawab, siswa berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil jawaban tersebut			√			Cukup
12.	Masing-masing kelompok melaporkan hasil Tanya jawab			√			Cukup
13.	Guru membagikan LKS.				√		Baik
14.	Siswa mengerjakan LKS dengan kelompok yang sudah ditentukan.				√		Baik
15	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran			√			
16	Siswa diminta menjawab pertanyaan refleksi (apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, pengetahuan baru apa yang siswa peroleh pada pembelajaran kita hari ini?).			√			Cukup
17	Guru menyampaikan agar jangan lupa belajar dirumah dan jangan lupa mengerjakan tugas yang diberikan guru				√		Baik
18	Guru memberi salam penutup dan mengajak siswa berdoa.				√		Baik
<b>Jumlah</b>			2	33	24		59
<b>Nilai Rata-rata</b>		3,27			<b>Cukup</b>		



Keterangan:

1.  $1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$  (tidak baik)
2.  $1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$  (kurang baik)
3.  $2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$  (cukup)
4.  $3,50 \leq \text{TKG} < 4,50$  (baik)
5.  $4,50 \leq \text{TKG} < 5,00$  (sangat baik)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas terlihat bahwa rata-rata aktivitas guru yang diperoleh selama proses belajar mengajar pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check* mendapat nilai 3, 27 yang termasuk dalam kategori cukup.

b. Hasil observasi aktivitas siswa.

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.**

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa.				√		Baik
2.	Siswa bertanya tentang materi yang akan dipelajari.			√			Cukup
3.	Siswa mendengarkan dan memahami		√				Kurang baik
4.	Siswa bertanya tentang tata cara model pembelajaran <i>Pair Check</i>			√			Cukup
5.	Siswa mendengarkan topik yang akan di sampaikan guru tentang ekonomi di Indonesia.		√				Kurang baik
6.	Siswa membentuk dan duduk dalam kelompok.				√		Baik

7.	Siswa mendengarkan bagaimana kerja kelompok dan membaca teks yang guru bagikan.			√			Cukup
8.	Siswa memulai Tanya jawab		√				Kurang baik
9.	Siswa mendiskusikan jawaban yang mereka jawab.		√				Kurang baik
10.	Siswa berdiskusi dan mengerjakan LKS		√				Kurang baik
11.	Siswa menarik kesimpulan dari kegiatan ekonomi di Indonesia		√				Kurang baik
12.	Melakukan evaluasi dan refleksi			√			Cukup
13.	Siswa mendengarkan pesan moral yang guru sampaikan			√			Cukup
<b>Jumlah</b>			<b>12</b>	<b>15</b>	<b>8</b>		<b>35</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>2,69</b>					<b>Cukup</b>

Keterangan:

1.  $1,00 \leq \text{TKS} < 1,50$  (tidak baik)
2.  $1,50 \leq \text{TKS} < 2,50$  (kurang baik)
3.  $2,50 \leq \text{TKS} < 3,50$  (cukup)
4.  $3,50 \leq \text{TKS} < 4,50$  (baik)
5.  $4,50 \leq \text{TKS} < 5,00$  (sangat baik)

Tabel 4.3 hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check* pada siklus I mendapat nilai rata-rata 2,69 dan termasuk kategori cukup.

c. Hasil belajar siswa.

**Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I**

<b>No</b>	<b>Nama siswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Ketuntasan</b>
1	Siswa 1	66	Tidak tuntas
2	Siswa 2	75	Tuntas
3	Siswa 3	58	Tidak tuntas
4	Siswa 4	58	Tidak tuntas
5	Siswa 5	83	Tuntas
6	Siswa 6	41	Tidak tuntas
7	Siswa 7	66	Tidak tuntas
8	Siswa 8	91	Tuntas
9	Siswa 9	66	Tidak tuntas
10	Siswa 10	75	Tuntas
11	Siswa 11	75	Tuntas
12	Siswa 12	50	Tidak tuntas
13	Siswa 13	33	Tidak tuntas
14	Siswa 14	66	Tidak tuntas
15	Siswa 15	75	Tuntas
16	Siswa 16	75	Tuntas
17	Siswa 17	50	Tidak tuntas
18	Siswa 18	83	Tuntas
19	Siswa 19	91	Tuntas
20	Siswa 20	75	Tuntas
21	Siswa 21	50	Tidak tuntas
22	Siswa 22	83	Tuntas
23	Siswa 23	50	Tidak tuntas
24	Siswa 24	66	Tidak tuntas
25	Siswa 25	50	Tidak tuntas
26	Siswa 26	75	Tuntas
27	Siswa 27	50	Tidak tuntas
28	Siswa 28	58	Tidak tuntas
29	Siswa 29	75	Tuntas
30	Siswa 30	50	Tidak tuntas
31	Siswa 31	41	Tidak tuntas
32	Siswa 32	75	Tuntas

33	Siswa 33	91	Tuntas
34	Siswa 34	66	Tidak tuntas
35	Siswa 35	46	Tidak tuntas
36	Siswa 36	75	Tuntas
37	Siswa 37	33	Tidak tuntas
38	Siswa 36	50	Tidak tuntas
39	Siswa 39	80	Tuntas
40	Siswa 40	75	Tuntas
<b>Jumlah</b>		25,16	45 %

$$\begin{aligned}
 \text{KKM} &= \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Siswa keseluruhan}} \times 100 \% \\
 &= \frac{18}{40} \times 100 \% \\
 &= 45 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 18 siswa atau 45% sedangkan sebanyak 22 siswa atau 55% belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

#### d. Refleksi

##### 1. Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar

Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar belum menunjukkan hasil yang mendekati maksimal, Guru masih memiliki kekurangan dalam mengelola pembelajaran khususnya pada saat memotivasi siswa dan pengelolaan kelas. Hal ini disebabkan karena selama proses pembelajaran guru belum bisa mengontrol siswa dan menyesuaikan dengan kondisi siswa. Dengan demikian, dalam mengelola pembelajaran aktivitas guru perlu ditingkatkan lagi pada siklus II.

## 2. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan khususnya pada saat guru menerangkan pelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dan bingung dengan pembelajaran yang diterapkan dengan model pembelajaran *Pair Check*. Oleh karena itu, pada siklus II guru perlu memberikan motivasi pada setiap siswa.

## 3. Ketuntasan Hasil Belajar

Bedasarkan hasil belajar yang di peroleh pada siklus I di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 18 siswa atau (45%) sedangkan sebanyak 22 siswa atau (55%) belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal, di sekolah dinyatakan tuntas apabila 80% siswa tuntas belajar. Dengan demikian hasil tes belajar siswa pada siklus I belum dikatakan tuntas belajarnya. Oleh karena itu peneliti harus melakukan penelitian di siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

## 2. Siklus II

### a. Hasil observasi aktivitas guru.

Hasil pengamatan aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.**

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a.			√			Cukup
2.	Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.			√			Cukup
3.	Melakukan apersepsi, guru bertanya				√		Baik

	jawab mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual					
4.	Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan di capai..		√			Cukup
5.	Guru Memberikan penjelasan pada siswa tentang model pembelajaran <i>Pair Check</i>				√	Sangat baik
6.	Guru menyampaikan materi tentang ekonomi di Indonesia			√		Baik
7.	Siswa dibagi dalam 20 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 2 siswa.			√		Baik
8.	Guru menjelaskan bagaimana kerja kelompok dan membagi teks beserta soal			√		Baik
9.	Masing-masing kelompok memulai Tanya jawab			√		Baik
10.	Guru membimbing siswa selama kegiatan berlangsung			√		Baik
11.	Setelah selesai melakukan Tanya jawab, siswa berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil jawaban tersebut		√			Cukup
12.	Masing-masing kelompok melaporkan hasil Tanya jawab		√			Cukup
13.	Guru membagikan LKS.			√		Baik
14.	Siswa mengerjakan LKS dengan kelompok yang sudah di tentukan.			√		Baik
15	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran				√	Sangat baik
16	Siswa diminta menjawab pertanyaan refleksi (apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, pengetahuan baru apa yang siswa peroleh pada pembelajaran kita hari ini?).			√		Baik

17	Guru menyampaikan agar jangan lupa belajar dirumah dan jangan lupa mengerjakan tugas yang diberikan guru				√	Sangat baik
18	Guru memberi salam penutup dan mengajak siswa berdo'a.				√	Sangat baik
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>36</b>	<b>20</b>	<b>71</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>3,94 %</b>			<b>Baik</b>	

Keterangan:

1.  $1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$  (tidak baik)
2.  $1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$  (kurang baik)
3.  $2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$  (cukup)
4.  $3,50 \leq \text{TKG} < 4,50$  (baik)
5.  $4,50 \leq \text{TKG} < 5,00$  (sangat baik)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas terlihat bahwa rata-rata aktivitas guru yang diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check* mendapat nilai 3,94 yang termasuk dalam kategori baik.

b. Hasil observasi aktivitas siswa.

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.**

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa.				√		Baik
2.	Siswa bertanya tentang materi yang akan dipelajari.			√			Cukup
3.	Siswa mendengarkan dan memahami				√		Baik
4.	Siswa bertanya tentang tata cara model pembelajaran <i>Pair Check</i>				√		Baik
5.	Siswa mendengarkan topik yang akan di sampaikan guru tentang ekonomi di			√			Cukup

	Indonesia.					
6.	Siswa membentuk dan duduk dalam kelompok.			√		Baik
7.	Siswa mendengarkan bagaimana kerja kelompok dan membaca teks yang guru bagikan.		√			Cukup
8.	Siswa memulai Tanya jawab			√		Baik
9.	Siswa mendiskusikan jawaban yang mereka jawab.			√		Baik
10.	Siswa berdiskusi dan mengerjakan LKS			√		Baik
11.	Siswa menarik kesimpulan dari kegiatan ekonomi di Indonesia				√	Sangat baik
12.	Melakukan evaluasi dan refleksi		√			Cukup
13.	Siswa mendengarkan pesan moral yang guru sampaikan		√			Cukup
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>28</b>	<b>5</b>	<b>48</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>3,69%</b>			<b>Baik</b>	

Keterangan:

1.  $1,00 \leq \text{TKS} < 1,50$  (tidak baik)
2.  $1,50 \leq \text{TKS} < 2,50$  (kurang baik)
3.  $2,50 \leq \text{TKS} < 3,50$  (cukup)
4.  $3,50 \leq \text{TKS} < 4,50$  (baik)
5.  $4,50 \leq \text{TKS} < 5,00$  (sangat baik)

Tabel 4.6 hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check* pada siklus II mendapat nilai rata-rata 3,69 dan termasuk kategori baik.

c. Hasil belajar siklus II

Tes diberikan oleh peneliti kepada siswa disetiap akhir proses pembelajaran. Tes yang diberikan terdiri dari soal berbentuk essay. Hasil



tes belajar siswa yang diperoleh pada siklus II pada materi kegiatan ekonomi Indonesia dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama siswa	Skor	Ketuntasan
1	Siswa 1	90	Tuntas
2	Siswa 2	83	Tuntas
3	Siswa 3	83	Tuntas
4	Siswa 4	91	Tuntas
5	Siswa 5	83	Tuntas
6	Siswa 6	66	Tidak tuntas
7	Siswa 7	80	Tuntas
8	Siswa 8	58	Tidak tuntas
9	Siswa 9	91	Tuntas
10	Siswa 10	91	Tuntas
11	Siswa 11	75	Tuntas
12	Siswa 12	80	Tuntas
13	Siswa 13	75	Tuntas
14	Siswa 14	91	Tuntas
15	Siswa 15	75	Tuntas
16	Siswa 16	80	Tuntas
17	Siswa 17	66	Tidak tuntas
18	Siswa 18	91	Tuntas
19	Siswa 19	75	Tuntas
20	Siswa 20	83	Tuntas
21	Siswa 21	75	Tuntas
22	Siswa 22	80	Tuntas
23	Siswa 23	75	Tuntas
24	Siswa 24	66	Tidak tuntas
25	Siswa 25	90	Tuntas
26	Siswa 26	75	Tuntas
27	Siswa 27	66	Tidak tuntas
28	Siswa 28	80	Tuntas
29	Siswa 29	75	Tuntas
30	Siswa 30	91	Tuntas

31	Siswa 31	75	Tuntas
32	Siswa 32	75	Tuntas
33	Siswa 33	66	Tidak tuntas
34	Siswa 34	75	Tuntas
35	Siswa 35	75	Tuntas
36	Siswa 36	80	Tuntas
37	Siswa 37	60	Tidak tuntas
38	Siswa 38	76	Tuntas
39	Siswa 39	85	Tuntas
40	Siswa 40	75	Tuntas
<b>Jumlah</b>		3,00	82,5 %

$$\begin{aligned}
 \text{KKM} &= \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Siswa keseluruhan}} \times 100 \% \\
 &= \frac{33}{40} \times 100 \% \\
 &= 82,5 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 33 siswa atau 82,5 %, sedangkan sebanyak 7 siswa atau 17,5 % belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus II terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar dapat diketahui bahwa:

##### 1. Aktivitas guru

Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus II sudah menunjukkan hasil yang maksimal, yaitu dengan nilai rata-rata 3,94% Hal ini disebabkan karena guru sudah mampu mengelola pembelajaran dengan baik.

## 2. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus II juga sudah ada peningkatan hasil yang maksimal yaitu dengan nilai rata-rata 3,69% yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini disebabkan karena siswa sudah mulai serius dalam mendengarkan penjelasan guru.

## 3. Ketuntasan Hasil Belajar

Bedasarkan hasil observasi pengamat pada siklus II terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa siswa sudah ada peningkatan yang maksimal yaitu dengan nilai 82,5%, secara klasikal sudah tercapai. Jadi dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check* pada siklus II telah mencapai ketuntasan baik dari segi hasil yang di capai.

### **C. Analisis hasil Penelitian**

#### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas guru adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti tidak sendiri, melainkan adanya guru pengamat untuk mengamati aktivitas guru selama proses belajar mengajar.

##### a. Aktivitas guru

Adapun hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus telah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada siklus I yaitu 3,27 kategori cukup dan siklus II yaitu 3,94 kategori baik. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model

pembelajaran *Pair Check*. Hal ini dikarenakan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran telah terlaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.

b. Aktivitas siswa

Adapun hasil dari Aktivitas siswa selama dua siklus juga telah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada siklus I yaitu 2,69 kategori cukup dan siklus II yaitu 3, 69 kategori baik. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Pair Check*. Hal ini dikarenakan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran telah terlaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.

2. Hasil Belajar Siswa.

Dalam proses belajar mengajar siswa merupakan subjek pembelajaran, sedangkan guru sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu siswa dituntut untuk lebih aktif dalam belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dengan nilai presentase 45 %, siklus II mulai mengalami peningkatan dengan nilai 82,5 % secara klasikal. Hal ini disebabkan karena siswa sudah serius dalam menyimak materi pelajaran dan siswa juga sudah serius dalam bermain peran. Sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan baik dan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dikelas V MIN 1 Banda Aceh dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V sebanyak 40 siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru melalui model pembelajaran *Pair Check* dengan pembelajaran IPS dengan siklus I dapat dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata (3,27). Sedangkan pada siklus II berdasarkan hasil pengamatan dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata (3,94) .
2. Aktivitas siswa melalui model pembelajaran *Pair Check* pada pembelajaran IPS, siklus I dapat dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata (2,69). Pada siklus II dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata (3,69).
3. Hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Pair Check* pada pembelajaran IPS siklus I menunjukkan sebanyak 18 siswa tuntas belajarnya yaitu (45%), sedangkan 22 siswa belum tuntas yaitu (55%). Pada siklus II sebanyak 33 siswa tuntas yaitu (82,5%,) sedangkan 7 siswa belum tuntas yaitu (17,5%). Dengan demikian hasil belajar meningkat dari 45% menjadi 82,5%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang perlu dikemukakan disini :

1. Guru hendaknya dapat menerapkan model *Pair Check* ini dalam proses pembelajaran baik IPS maupun pembelajaran lainnya.
2. Dengan penerapan model ini peneliti dapat melanjutkan penelitian berikutnya untuk menambah kualitas pembelajaran.
3. Dengan model ini di harapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad D. Marimba, 1980, *Pengantar Ilmu Filsafat Pendidikan*, Bandung: Alma'ruf
- Ahmad Sunarto, 1999, *Riyadhus Shalihin*, Jilid 2, Jakarta: Pustaka Amani
- Amir Kusnandar, 2008, *IPA untuk SD/MI Kelas 5*, Jakarta: Grasindo
- Anas Sudjono, 2008, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asy'ari, dkk, 2010, *Ilmu Pengatahuan Sosal SD*, Jakara: Erlangga
- Hasan Fauzi Maufur, 2009, *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan*, Semarang: Sindur Press
- Istarani, Dkk, 2014, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: Iscom Medan
- Istarni, 2012, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada
- Miftahul Huda, 2014, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajaran
- Nursid, Sumaatmadja, 2000, *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Bandung: Alumni
- Nana Sudjana, 2010, *Media Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosyada
- Oemar Malik, 1986, *Media Pendidikan*, Bandung: Alumni
- Paryanto, dkk, 2009, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada
- Sawiwati, 2009, *Peningkatan Prestasi Belajar*, Palembang: Perpustakaan UT
- Sapriya, 2009, *Pendidikan IPS*, Bandung: Remaja Rosda Kara

- Sa'dun Akbar dan Hadi Sriwiyana, 2011, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Cipta Media
- Syaiful Bahri Djamarah dan Zain Aswan, 2008, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Syaikh Ahmad Muhammad Syakir, 2007, *Musnad Imam Ahmad*, Jilid 3, Jakarta: Pustaka Azzam
- Sardiman, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syamsiyah Sitti, dkk. 2008, *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas.
- Suharsimi, Arikunto. 2006, *Prosedur Penelitian (suatu penelitian Praktis)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto, 2012, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sutrisno Hadi, 1997, *Metodologi Research*, Yogyakarta: UGM
- Sumardi Suryabrata, 2002, *Metode Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo
- Sukardi, 2004, *Metode Penelitian Kompetensi dan prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara
- Tukiran Tanierdja, Dkk, 2013, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Bandung: Alfabeta
- Tim Bina Karya Guru, 2012, *IPS Terpadu Untuk SD/MI Kelas V*, Jakarta: Erlangga

<http://www.membumikanpendidikan.com/2015/08/silabus-sd-kelas-5-ktsp.html>



**RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 1 Banda Aceh
Kelas / Semester	: V / 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi pokok	: Kegiatan Ekonomi di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Tahun Ajaran	: 2017/2018

**A. Standar Kompetensi**

2. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

**B. Kompetensi Dasar**

- Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

**C. Indikator**

- Menyebutkan jenis usaha kegiatan ekonomi di Indonesia.
- Menyebutkan jenis-jenis usaha kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar/masyarakat

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha kegiatan ekonomi di Indonesia
- Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar/masyarakat

**E. Materi Ajar**

Kegiatan Ekonomi di Indonesia

## F. Model Pembelajaran

- Model : Pair Check, tanya jawab, diskusi, penugasan

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a</li> <li>2. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin</li> <li>3. Melakukan apersepsi, guru bertanya jawab mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual</li> <li>4. Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan di capai.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Memberikan penjelasan pada siswa tentang model pembelajaran <i>Pair Chek</i></li> <li>2. Guru menyampaikan materi tentang ekonomi di indonesia</li> <li>3. Siswa dibagi dalam 20 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 2 siswa.</li> <li>4. Guru menjelaskan bagaimana kerja kelompok dan membagi teks berserta soal</li> <li>5. Masing-masing kelompok memulai Tanya jawab</li> <li>6. Guru membimbing siswa selama kegiatan berlangsung</li> <li>7. Setelah selesai melakukan Tanya jawab, siswa berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil jawaban tersebut</li> <li>8. Masing-masing kelompok melaporkan hasil Tanya jawab</li> </ol>	50 menit

	<p>9. Guru membagikan LKS.</p> <p>10. Siswa mengerjakan LKS dengan kelompok yang sudah di tentukan.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran.</p> <p>2. Siswa diminta menjawab pertanyaan refleksi (apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, pengetahuan baru apa yang siswa peroleh pada pembelajaran kita hari ini?).</p> <p>3. Guru menyampaikan agar jangan lupa belajar dirumah dan jangan lupa mengerjakan tugas yang diberikan guru.</p> <p>4. Guru memberi salam penutup dan mengajak siswa berdo'a.</p>	10 menit

## H. Alat dan Sumber Belajar

- **Sumber**

- KTSP ( silahkan di sesuaikan dengan kurikulum 2013 )
- Buku Paket IPS Kelas V SD, Penerbit Depdiknas
- Buku Paket IPS, Sutrisno, Warsito, Sadikun
- Buku Paket IPS, Sry Mulyaningsih, Tuju Widodo

- **Alat Media**

- Buku Panduan/bahan ajar
- LKS ( Lembar Kerja Siswa)
- Instrumen Soal

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### • PENILAIAN

#### • Teknik Penilaian

- Penilaian sikap : Teknik Non Tes, Bentuk Pengamatan sikap dalam pembelajaran.
- Penilaian keterampilan : Bentuk Kinerja
- Penilaian pengetahuan : Teknik Tes Tertulis, Bentuk isian (multiple choice)

#### Lembar Kerja dan Instrumen Penilaian (Terlampir)

NO	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap a. Menunjukkan rasa ingin tahu dalam melakukan diskusi kegiatan ekonomi b. Bertanggung jawab dalam kelompok belajarnya	Pengamatan	Selama pembelajaran saat diskusi

### Rubrik Penilaian Proses

#### a. Penilaian Sikap

	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Bertanggung Jawab				Percaya Diri			
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M



Keterangan:

1. BT : Belum Terlihat,
2. MT : Mulai Terlihat,
3. MB : Mulai Berkembang,
4. SM : Sudah Membudaya.

Instrument penilaian : tes tertulis (isian)

Tes tertulis : skor

Skor maksimal : 12

Penilaian :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

**Mengetahui,  
Guru Kelas**



**Supiati, S.Pd.I  
NIP: 196801201994032005**

Banda Aceh, 25 November 2017

**Peneliti**

**Musthafa Kamal  
NIM: 201 223 464**

**Lembar Kerja Siswa****Siklus I**

Nama Sekolah : MIN 1 Banda Aceh

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V/I

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

1. Membudidayakan ikan hias termasuk usaha bidang...
  - a. Agraris
  - b. Perdagangan
  - c. Industri
  - d. Jasa
  
2. Kursi, meja dan lemari merupakan hasil kegiatan bidang ...
  - a. Agraris
  - b. Perdagangan
  - c. Industri
  - d. Jasa
  
3. Berikut ini yang bukan merupakan pekerjaan bidang jasa adalah...
  - a. Petani
  - b. Sopir
  - c. Dokter
  - d. Salon

4. Koperasi berbeda dengan badan usaha lainnya karena....
  - a. Modalnya berasal dari investor
  - b. Keuntungan dibagi kepada anggota
  - c. Organisasi berciri manajemen modern
  - d. Kekuasaan tertinggi ada pada pengurus
  
5. Berikut ini yang merupakan alur suatu barang yang benar adalah....
  - a. Produksi-agen-pedagang besar-pengencer-konsumen
  - b. Konsumen-produksi-agen-pedagang besar-pengencer
  - c. Produksi-konsumen-agen-pengener-pedagang besar
  - d. Agen-konsumen-pedagang besar-pengencer-produksi



**Kunci Jawaban**

1. A

2. C

3. A

4. B

5. A

**RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 1 Banda Aceh
Kelas / Semester	: V / 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi pokok	: Kegiatan Ekonomi di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Tahun Ajaran	: 2017/2018

**A. Standar Kompetensi**

2. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

**B. Kompetensi Dasar**

- Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

**C. Indikator**

- Menjelaskan bentuk-bentuk usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- Menyebutkan bentuk-bentuk usaha dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- Siswa menyebutkan bentuk-bentuk usaha dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar

**E. Materi Ajar**

Kegiatan Ekonomi di Indonesia

**F. Model Pembelajaran**

- Model : Pair Check, tanya jawab, diskusi, penugasan

**G. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a</li> <li>2. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin</li> <li>3. Melakukan apersepsi, guru bertanya jawab mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual</li> <li>4. Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan di capai.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Memberikan penjelasan pada siswa tentang model pembelajaran <i>Pair Chek</i></li> <li>2. Guru menyampaikan materi tentang ekonomi di Indonesia</li> <li>3. Siswa dibagi dalam 20 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 2 siswa.</li> <li>4. Guru menjelaskan bagaimana kerja kelompok dan membagi teks berserta soal</li> <li>5. Masing-masing kelompok memulai Tanya jawab</li> <li>6. Guru membimbing siswa selama kengiatan berlangsung</li> <li>7. Setelah selesai melakukan Tanya jawab, siswa berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil jawaban tersebut</li> <li>8. Masing-masing kelompok melaporkan hasil Tanya</li> </ol>	50 menit

	<p>jawab</p> <p>9. Guru membagikan LKS.</p> <p>10. Siswa mengerjakan LKS dengan kelompok yang sudah di tentukan..</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran.</p> <p>2. Siswa diminta menjawab pertanyaan refleksi (apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, pengetahuan baru apa yang siswa peroleh pada pembelajaran kita hari ini?).</p> <p>3. Guru menyampaikan agar jangan lupa belajar dirumah dan jangan lupa mengerjakan tugas yang diberikan guru.</p> <p>4. Guru memberi salam penutup dan mengajak siswa berdo'a.</p>	11 menit

## H. Alat dan Sumber Belajar

- **Sumber**
  - KTSP ( silahkan di sesuaikan dengan kurikulum 2013 )
  - Buku Paket IPS Kelas V SD, Penerbit Depdiknas
  - Buku Paket IPS, Sutrisno, Warsito, Sadikun
  - Buku Paket IPS, Sry Mulyaningsih, Tuju Widodo
- **Alat Media**
  - Buku Panduan/bahan ajar
  - LKS ( Lembar Kerja Siswa)
  - Instrumen Soal



2													
3													
4													

Keterangan:

1. BT : Belum Terlihat,
2. MT : Mulai Terlihat,
3. MB : Mulai Berkembang,
4. SM : Sudah Membudaya

b. Penilaian Keterampilan dalam bertanya

No.	Nama	Kemampuan dalam bertanya				Keberanian dalam Bertanya				Kecepatan dalam menjawab pertanyaan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
		BT	M T	M B	S M	BT	M T	M B	S M	BT	M T	M B	S M
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan:

1. BT : Belum Terlihat,
2. MT : Mulai Terlihat,
3. MB : Mulai Berkembang,
4. SM : Sudah Membudaya.


Instrument penilaian : tes tertulis (isian)

Tes tertulis : skor

Skor maksimal : 12

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**Mengetahui,  
Guru Kelas**



**Supiati, S.Pd.I  
NIP: 196801201994032005**

Banda Aceh, 25 November 2017

**Peneliti**

**Musthafa Kamal  
NIM: 201 223 464**

**(Lembar Kerja Siswa)****Siklus II**

Nama Sekolah : MIN 1 Banda Aceh

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V/I

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

1. Kegiatan mengolah suatu barang mentah menjadi barang baku atau barang jadi disebut...
  - a. Kegiatan distribusi
  - b. Kegiatan konsumsi
  - c. kegiatan produksi
  - d. kegiatan jasa
  
2. Kelebihan usaha perseorangan antara lain...
  - a. Semua keuntungan bisa dinikmati bersama
  - b. Rahasia perusahaan bisa lebih terjamin
  - c. Kesinabungan usaha kurang terjamin
  - d. Tanggung jawab dan resiko dipikul sendiri
  
3. Berikut ini yang termasuk kegiatan produksi jasa adalah...
  - a. Perajin anyaman
  - b. Pabrik sepatu
  - c. Pengemudi
  - d. Petani



4. Salah satu cara menghargai produksi dalam negeri adalah....
  - a. Mencegah penjualan ke luar negeri
  - b. Ikut menjual barang hasil produksi
  - c. Melestarikan bahan baku dalam negeri
  - d. Menggunakan barang produksi dalam negeri
  
5. Berikut ini yang bukan termasuk kegiatan ekonomi adalah....
  - a. Produksi
  - b. Konsumsi
  - c. Praktisi
  - d. Distribusi

**Kunci Jawaban**

1. C
2. D
3. C
4. D
5. C

**SOAL POS TES**

NamaSekolah : MIN 1 Banda Aceh  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/Semester : V/I  
PertemuanKe : I

Nama kelompok:

**A. Petunjuk Soal :**

- a. Mulailah dengan membaca Bismillah.
- b. Tuliskan nama pada tempat yang sudah disediakan.
- c. Bacalah soal dengan teliti, kalau ada yang kurang paham boleh bertanya kepada guru yang bersangkutan

**B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar**

1. Orang yang menjual barang dagangannya langsung kepada konsumen disebut pedagang?
2. Jelaskan perbedaan antara barang jadi dan barang setengah jadi?
3. Mengapa kegiatan distribusi sangat penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat?
4. Jelaskan proses kegiatan ekonomi dengan kata-katamu sendiri?
5. Jelaskan cara kita dalam mencintai barang produksi dalam negeri?

**Kunci Jawaban**

1. Pedagang eceran
2. Barang jadi yaitu barang yang sudah siap pakai oleh konsumen. Sedangkan barang setengah jadi yaitu barang yang masih setengah proses dan proses selanjtnya dilakukan oleh konsumen.
3. Karna distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang yang nantiya akan di pakai oleh masyarakat yang membutuhkan barang tersebut.
4. Orang di desa banyak yang bermata pencarian sebagai petani, petani menjual beras sampai ke perkotaan. Orang di kota membeli beras tersebut.
5. Memakai barang produksi dari dalam negeri, bangga bisa menggunakan prduk dalam negeri.

**SOAL POS TES**

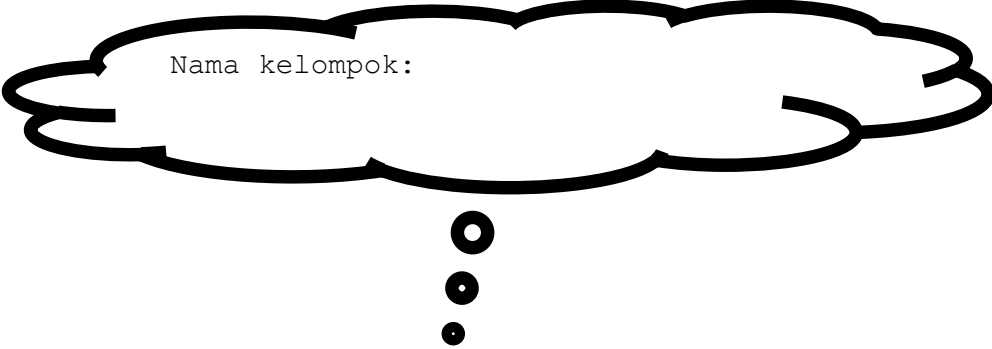
NamaSekolah : MIN 1 Banda Aceh

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V/I

PertemuanKe : I

Nama kelompok:

**A. Petunjuk Soal :**

- a. Mulailah dengan membaca Bismillah.
- b. Tuliskan nama pada tempat yang sudah disediakan.
- c. Bacalah soal dengan teliti, kalau ada yang kurang paham boleh bertanya kepada guru yang bersangkutan

**B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar**

1. Orang yang memimpin sebuah perseroan terbatas (PT) adalah?
2. Perusahaan yang didirikan paling sedikit oleh dua orang merupakan perusahaan?
3. Orang atau lembaga yang menggunakan hasil produksi disebut?
4. Sopir angkot dan tukang cukur bekerja dibidang?
5. Kegiatan produksi yang menggunakan lahan tanah sebagai faktor utama produksi termaksud usaha bidang?

### **Kunci Jawaban**

1. Direktur.
2. Firma (Fa) adalah badan usaha yang didirikan oleh 2 orang atau lebih dimana tiap-tiap anggota bertanggung jawab penuh atas perusahaan. Modal firma berasal dari anggota pendiri serta laba/keuntungan dibagikan kepada anggota dengan perbandingan sesuai akta pendirian.
3. Produsen.
4. Berkerja di bidang jasa.
5. Termasuk usaha di bidang pertanian dan perkebunan.

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 1 Banda Aceh  
 Kelas / semester : V/ ganjil  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Waktu : 2x35  
 Materi Pokok : Kegiatan ekonomi Indonesia  
 Nama Pengamat/Observer : Supiati, S.Pd.I

#### A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada nomor yang berurutan menurut bapak / ibu.

#### B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang Diamati	Nilai				
1	Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a.					
2	Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.					
3	Melakukan apersepsi, guru bertanya jawab mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual					
4	Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan di capai.					
5	Memberikan penjelasan pada siswa tentang model pembelajaran <i>Pair Chek</i>					
6	menyampaikan materi tentang ekonomi di Indonesia					
7	Siswa dibagi dalam 20 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 2 siswa.					
8	Guru menjelaskan bagaimana kerja kelompok dan membagi teks beserta soal					
9	Masing-masing kelompok memulai Tanya jawab					
10	Membimbing siswa selama kegiatan berlangsung					
11	Setelah selesai melakukan Tanya jawab, siswa berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil jawaban tersebut					
12	Masing-masing kelompok melaporkan hasil Tanya jawab					
13	Guru membagikan LKS.					

14	Siswa mengerjakan LKS dengan kelompok yang sudah di tentukan.					
15	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran					
16	Siswa diminta menjawab pertanyaan refleksi (apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, pengetahuan baru apa yang siswa peroleh pada pembelajaran kita hari ini?).					
17	Guru menyampaikan agar jangan lupa belajar dirumah dan jangan lupa mengerjakan tugas yang diberikan guru					
18	Guru memberi salam penutup dan mengajak siswa berdoa'a.					
<b>Jumlah</b>						

Keterangan:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

**C. Saran dan Komentar Pengamat /Observer**

.....  
 .....

Banda Aceh, 13 Novemver 2017

Pengamat/Observer



**Supiati, S.Pd.I**

**NIP : 196801201994032005**



### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 1 Banda Aceh  
 Kelas / semester : V/ ganjil  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Waktu : 2x35  
 Materi Pokok : Kegiatan ekonomi Indonesia  
 Nama Pengamat/Observer : Asril

#### A. Petunjuk

1. Amatilah aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung
2. Berilah tanda (√) pada nomor yang berurutan menurut bapak / ibu

#### B. Lembar Pengamatan

NO	Aspek yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Siswa menjawab salam dan berdoa.					
2	Siswa bertanya tentang materi yang akan dipelajari.					
3	Siswa mendengarkan dan memahami					
4	Siswa bertanya tentang tata cara model pembelajaran <i>Pair Chek</i>					
5	Siswa mendengarkan materi yang akan di sampaikan guru tentang ekonomi di Indonesia.					
6	Siswa membentuk dan duduk dalam kelompok.					
7	Siswa mendengarkan bagaimana kerja kelompok dan membaca teks yang guru bagikan.					
8	Siswa memulai Tanya jawab					
9	Siswa mendiskusikan jawaban yang mereka					

	jawab					
10	Siswa mengerjakan LKS					
11	Siswa menarik kesimpulan dari kegiatan ekonomi di Indonesia					
12	Melakukan evaluasi dan refleksi					
13	Siswa mendegarkan pesan moral yang guru sampaikan					
<b>Jumlah</b>						

Keterangan:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

### C. Saran dan Komentar Pengamat /Observer

.....

.....

.....

Banda Aceh, 13 November 2017  
Pengamat/Observer

  
(Asri)

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 1 Banda Aceh  
 Kelas / semester : V/ ganjil  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Waktu : 2x35  
 Materi Pokok : Kegiatan ekonomi Indonesia  
 Nama Pengamatan/Observer : Supiati, S.Pd.I

### D. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada nomor yang berurutan menurut bapak / ibu.

### E. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a.					
2	Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.					
3	Melakukan apersepsi, guru bertanya jawab mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual					
4	Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan di capai.					
5	Guru Memberikan penjelasan pada siswa tentang model pembelajaran <i>Pair Chek</i>					
6	Guru menyampaikan materi tentang ekonomi di Indonesia					
7	Siswa dibagi dalam 20 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 2 siswa.					
8	Guru menjelaskan bagaimana kerja kelompok dan membagi teks beserta soal					
9	Masing-masing kelompok memulai Tanya jawab					
10	Guru membimbing siswa selama kegiatan berlangsung					
11	Setelah selesai melakukan Tanya jawab, siswa berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil jawaban tersebut					
12	Masing-masing kelompok melaporkan hasil Tanya jawab					
13	Guru membagikan LKS.					
14	Siswa mengerjakan LKS dengan kelompok yang sudah di tentukan.					
15	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi					

	pelajaran					
16	Siswa diminta menjawab pertanyaan refleksi (apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, pengetahuan baru apa yang siswa peroleh pada pembelajaran kita hari ini?).					
17	Guru menyampaikan agar jangan lupa belajar dirumah dan jangan lupa mengerjakan tugas yang diberikan guru					
18	Guru memberi salam penutup dan mengajak siswa berdo'a.					
<b>Jumlah</b>						

Keterangan:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

**F. Saran dan Komentar Pengamat /Observer**

.....  
 .....  
 .....

Banda Aceh, 14 November 2017  
 Pengamat/Observer



**Supiati, S.Pd.I**

**NIP : 196801201994032005**

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 1 Banda Aceh  
 Kelas / semester : V/ ganjil  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Waktu : 2x35  
 Materi Pokok : Kegiatan ekonomi Indonesia  
 Nama Pengamat/Observer : Asril

### C. Petunjuk

3. Amatilah aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung
4. Berilah tanda (√) pada nomor yang berurutan menurut bapak / ibu

### D. Lembar Pengamatan

NO	Aspek yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Siswa menjawab salam dan berdoa.					
2	Siswa bertanya tentang materi yang akan dipelajari.					
3	Siswa mendengarkan dan memahami					
4	Siswa bertanya tentang tata cara model pembelajaran <i>Pair Chek</i>					
5	Siswa mendengarkan materi yang akan di sampaikan guru tentang ekonomi di Indonesia.					
6	Siswa membentuk dan duduk dalam kelompok.					
7	Siswa mendengarkan bagaimana kerja kelompok dan membaca teks yang guru bagikan.					
8	Siswa memulai Tanya jawab					
9	Siswa mendiskusikan jawaban yang mereka jawab					
10	Siswa mengerjakan LKS					
11	Siswa menarik kesimpulan dari kegiatan ekonomi di Indonesia					
12	Melakukan evaluasi dan refleksi					
13	Siswa mendegarkan pesan moral yang guru sampaikan					
<b>Jumlah</b>						

Keterangan:

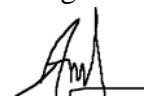
- 6. Tidak baik
- 7. Kurang baik
- 8. Cukup
- 9. Baik
- 10. Sangat baik

**C. Saran dan Komentar Pengamat /Observer**

.....  
.....  
.....

Banda Aceh, 14 November 2017

Pengamat/Observer

  
(Asril)



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Musthafa Kamal  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI  
Tempat/TanggalLahir : Tanoh Abee / 25 Mei 1994  
Jenis Kelamin : laki-laki  
Alamat Rumah : Lr.3 Tgk Ideris No 5  
Telp/HP : 0852 6010 0502  
E\_mail : Mustafa.kamal46464@gmail.com

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD/MI : MIN Lampakuk II 2000-2006  
SLTP/MTsN : SMP Ummul Ayman 2006-2009  
MA/MAN : MAN 2 Banda Aceh 2009-2012  
Universitas : UIN AR-RANIRY 2012-2018

Banda Aceh, 7 Februari 2018  
Yang menyatakan,

**Musthafa Kamal**